BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dari peneliti mengenai tradisi mongabito (suatu penelitian di Desa Hulawa Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato) dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Tradisi adalah adat atau kebiasaan turun temurun dari nenek moyang yang masih dijalankan dalam masyarakat, dan Tradisi ini dipercayai oleh suku Gorontalo yang khususnya ada di Pohuwato, adapun setiap makna dari tradisi ini antara lain adalah tidak lari dari sebuah penjagaan diri yang melindungi mereka dari masalah-masalah dipertambangan dan melindungi pekerjaan yang sementara akan dilakukan oleh para pekerja penambang. Tradisi ini pun sudah menjadi kepercayaan masyarakat di Desa Hulawa untuk memperoleh suatu pendapatan dalam menunjang kehidupan mereka.

5.2 Saran

Dalam Skripsi penulis menyarankan masalah-masalah atau problema sosial yang terjadi di Masyarakat Hulawa tentang Tradisi Mongabito yaitu :

1. Setiap masyarakat pasti memeiliki ciri khas tradisi yang melembaga dalam ritualitas kehidupan sehari-hari. Ciri-ciri tersebut telah menjadi identitas yang hendaknya harus dihormati sebagai wujud kepercayaan bagi para penganutnya. Dan tradisi mongabito adalah bentuk identitas kebudayaan yang diwariskan secara turun temurun dan perlu diketahui dari generasi ke generasi agar dapat dipertahankan agar tetap dilaksanakan pada masyarakat penambang.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi Dadi, 2008. Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar. Mediator, Vol. 9, No. 2.

Iyabu Nita, 2015, *Ritual Pengobatan Nyanya Okang Orang Bajo*. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial.

Universitas Negeri Gorontalo.

Frederik A.P.G Wulanmas. 2012. Analisis Yuridis Terhadap Determinasi Struktur Perjanjian Kredit Pemilikan Rumah (Kpr) Dalam Perspektif Teori Struktural Fungsional. MMH, Jilid 41 No. 3.

Goodman J. Douglas Ritzer George. 2013. Teori Sosiologi. Bantul. Kreasi Wacana.

Jailani M. Sahran. 2012. Interaksi Simbolik, Konstruktivime, Teori Kritis, Postmodernisme dan Post-Strukturalisme (Telaah Basis Teoritis Paradigma Penelitian Kualitatif. Edu-Bio; Vol. 3.

L.J Maleong. (2006). *Metode Peneletian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Maleong. (2013). Metode Kualitatif. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Maleong J. Lexi. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Nazir, Nasrullah. 2009. Teori-teori Sosiologi. Bandung. Widya Pandjadjaran.

Wirawan I,b. 2013. Teori-teori Sosial. Jakarta. Kencana.

Widyaastuti Desi. 2013. *Makna Ritual Dalam Pementasan Seni Tradisi Reog Ponogoro*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Ztomka Pioter. 2007. Sosisologi Perubahan Sosial. Jakarta: Perdana Media Grup.